

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu untuk memperoleh *profit* atau laba yang maksimal. Sehingga dalam laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan supaya memperoleh menghasilkan laba yang besar. Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.¹

Kinerja sebuah perusahaan akan di pengaruhi oleh beberapa hal antara lain bisa di lihat dari aspek laporan keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Masyarakat biasanya melihat kemajuan suatu perusahaan dilihat dari kondisi laporan keuangan dan kinerja yang dimiliki, salah satunya dengan cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sehat adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka dapat mengetahui kondisi serta perkembangan keuangan perusahaan. Selain itu juga, dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan tersebut.

Modal perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari pemilik perusahaan (modal sendiri) dan dari para kreditur (modal asing). Sehubungan dengan adanya dua sumber modal tersebut, maka rentabilitas suatu perusahaan dapat dihitung

¹ John J. Wild, ddk, *Analisis Laporan Keuangan Buku Dua*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, hlm. 110

menjadi dua cara yaitu, pertama, perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing) yang disebut dengan rentabilitas ekonomis dan kedua, perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukkan oleh pemilik perusahaan tersebut, yang disebut rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha.²

Menurut James C. Van Horne dan John M. Machowicz dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwasanya kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas.³ Dalam hal penentuan modal kerja agar lebih efisien adalah perusahaan dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan modal kerja yang besar kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Sehingga makin tinggi likuiditas maka semakin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Sumber pendanaan dari modal sendiri seringkali dirasa kurang bagi sebagian besar perusahaan sehingga mereka memerlukan tambahan modal karena keterbatasan modal yang dimiliki internal perusahaan. Sementara keterbatasan tersebut, banyak perusahaan lebih memilih hutang sebagai sumber pendanaan karena sifatnya yang tidak tetap dan lebih murah jika dibandingkan apabila perusahaan harus menerbitkan saham baru. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan salah satunya terhindar dari beban pajak, dan mempunyai kerugian jika perusahaan tidak bisa membayar hutang tersebut maka akan mengakibatkan biaya kepailitan bagi perusahaan.

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty, 2012, h 33.

³ James C. Van Horne, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) Edisi 12*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h.313

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban dalam jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka akan memperoleh profit yang maksimal. Sehingga hubungan struktur modal dan profitabilitas perusahaan akan semakin maksimal profitnya kalau mempunyai likuiditas (hutang), atau akan semakin menurun profitnya kalau pihak ketiga yang ikut mencapuri yakni likuiditas (hutang).

Semakin besar proposi hutang semakin besar pula bunga tetap dan pembayaran hutang, dan semakin besar kemungkinan gagal bayar pada periode penurunan laba atau masa sulit.⁴ Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka likuiditas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh kristantri dan Rasmini tahun 2012 menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Asri Novita (2015) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE). Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh stella tahun 2009 dan steven dan lina (2011) yang mengatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat ketidak konsistenan antar penelitian yang satu dengan lainnya. Sementara penulis ingin meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang biasanya di ukur dari kinerja keuangan yaitu salah satunya dengan rasio struktur modal serta menggunakan rasio likuiditas sebagai variabel moderating. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam bursa efek Jakarta Islamic Index (JII) yang tergolong dalam industri sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi selain itu

⁴ John J. Wild, et al, *Analisa....*,h.221

juga perusahaan yang di pilih sebagai sampel perusahaan yang dalam tiga tahun selalu listing di bursa efek Jakarta Islamic Index . Perusahaan yang akan masuk dalam bursa efek Jakarta Islamic index (JII), harus melalui tahap penyaringan terlebih dahulu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada. Dalam perusahaan-perusahaan selain dari investasinya yang aman karena sudah memenuhi syarat dan ketentuan, dari beberapa sektor ini juga banyak orang yang memaanfaatkan keberadaanya hingga bisa dilakukan sebagai kebutuhan pokok. Sehingga banyak dari para investor yang ingin menginvestasikan dananya dikarenakan tingkat permintaan yang cukup tinggi, sehingga laba yang dihasilkan juga akan tinggi.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index (JII)

No	Kode Saham	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Tetap
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Baru
5	ASII	Astra International Tbk	Tetap
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
7	BMTR	Global Mediacom Tbk	Tetap
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap
10	ICBP	Indofod CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
11	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Tetap
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Tetap
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap

No	Kode Saham	Nama Saham	Keterangan
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
17	LSIP	PP London Sumatra Plantation Tbk	Tetap
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Tetap
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Tetap
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Tetap
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	Baru
23	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	Tetap
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Tetap
26	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Baru
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
28	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber: *www.informasipedia.com, 2016*

Berdasarkan *research gap* di atas, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing struktur modal terhadap profitabilitas dan seberapa pengaruh besar likuiditas sebagai variabel moderating terhadap struktur modal dan profitabilitas. Maka penelitian mengambil judul mengenai “**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2015)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apakah Struktur Modal berpengaruh pada Profitabilitas di perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index?
- b. Apakah Likuiditas sebagai Variabel Moderating akan mempengaruhi Struktur Modal pada Profitabilitas di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

1.3 Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015.
- b. Menganalisis pengaruh likuiditas (CR) sebagai variabel moderating terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2015.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penyusun

Penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta mempertajam daya pikir ilmiah yang sedang di geluti.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi pembanding atau penunjang dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Investor

Bagi Investor maupun calon investor, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

d. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja perusahaan yang dapat membantu menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijasikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilakukan.

1.4 Sistematika dan Penulisan

Sistematika Penelitian dalam skripsi ini adalah:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang:

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4 Sistematika Penelitian

BAB II: Tinjauan Pustaka, pada bab ini membahas tentang:

- 2.1 Laporan Keuangan
- 2.2 Likuiditas
- 2.3 Stuktur Modal
- 2.4 Profitabilitas
- 2.5 Jakarta Islamic Index (JII)
- 2.6 Saham Syariah
- 2.7 Penelittian Terdahulu
- 2.8 Kerangka Teori

2.9 Hipotesis

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang:

- 3.1 Jenis dan Suber Data
- 3.2 Populasi dan Sempel
- 3.3 Metode Pengambilan Data
- 3.4 Variabel Penelitian
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV: Analisis dan Pembahasan, pada bab ini memuat tentang:

- 4.1 Deskripsi Objek Penelitian
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V: Penutup, pada bab ini memuat tentang:

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran